

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adanya penelitian ini memiliki tujuan dalam melaksanakan kajian perihal profitabilitas dan leverage memengaruhi nilai perusahaan dengan mempertimbangkan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2020–2023. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) terbukti menunjukkan adanya kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai stabilitas kondisi keuangan dan potensi pertumbuhan di masa depan. Sinyal tersebut mendorong meningkatnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, yang pada gilirannya berpengaruh pada kenaikan harga saham sekaligus meningkatkan nilai perusahaan secara menyeluruh.
2. Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) terbukti memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menguatkan pandangan bahwa penggunaan utang yang terlalu besar menambah beban risiko keuangan perusahaan, sehingga menurunkan kepercayaan investor dan berimplikasi negatif terhadap penilaian pasar. Dari perspektif teori agensi, tingginya rasio utang juga dapat memperbesar konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur mengurangi

fleksibilitas manajerial serta menghambat potensi pertumbuhan jangka panjang.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berperan sebagai variabel moderasi yang memberikan kontribusi dalam memperlemah hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Ketika perusahaan membagikan sebagian besar labanya sebagai dividen, mereka kehilangan sumber pendanaan internal yang seharusnya dapat digunakan untuk reinvestasi atau ekspansi. Hal ini dapat menurunkan prospek pertumbuhan perusahaan di mata pasar, sehingga melemahkan apresiasi investor terhadap profitabilitas yang dicapai. Meskipun dividen dapat menjadi sinyal positif, pembagian yang berlebihan dalam konteks ini justru mengindikasikan hilangnya peluang pertumbuhan.

4. Kebijakan dividen (DPR) berkontribusi dalam memperlemah antara leverage dan nilai perusahaan. Dalam kondisi leverage yang tinggi, perusahaan seharusnya lebih berhati-hati dalam mengelola dananya. Pembayaran dividen yang besar dalam situasi ini mengurangi cadangan dana internal yang vital untuk memenuhi kewajiban utang atau mendanai operasional. Investor dapat menilai bahwa manajemen kurang bijak dalam mengelola struktur keuangannya, sehingga pembagian dividen justru memperlemah kemampuan perusahaan untuk mengatasi risiko leverage dan pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan healthcare yang terdaftar di BEI periode 2020–2023:

1. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu fokus pada efisiensi aset dan operasional dengan cara mengelola biaya secara ketat, meningkatkan produktivitas, dan menyempurnakan rantai pasok. Di tengah persaingan ketat di sektor healthcare, investasi dalam riset dan inovasi produk menjadi kunci menjaga keunggulan dan profitabilitas. Selain itu, evaluasi berkala terhadap strategi harga penting untuk menjaga keseimbangan antara daya saing dan laba yang optimal.
2. Untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu rutin mengevaluasi risiko utang dan menjaga leverage dalam batas yang sehat. Ketergantungan berlebihan pada utang sebaiknya dihindari dengan memanfaatkan sumber pendanaan lain, seperti ekuitas dan laba ditahan. Jika utang dalam jumlah besar diperlukan untuk proyek strategis, penting bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi secara transparan kepada investor terkait tujuan dan potensi pengembalian investasi, guna menjaga kepercayaan dan dukungan pasar.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel moderasi lainnya yang mungkin memengaruhi keterkaitan antara profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan, seperti variabel ukuran perusahaan, mekanisme tata kelola perusahaan, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro. Studi berupa pada sektor industry yang berbeda juga penting dilakukan guna memperoleh perbandingan yang komprehensif serta memperluas generalisasi temuan mengingat masing-masing sektor memiliki karakteristik yang unik.